

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* DALAM MERANCANG PROPOSAL KARYA ILMIAH PADA SISWA KELAS XI KULINER 2 DI SMK NUSA DUA GEROKGAK

Devita Febrianti¹, Gede Gunatama², I Made Sutama³

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Universitas Pendidikan Ganesha
 Singaraja, Indonesia

Surel: Devitafebri5@gmail.com, Gedegunatama22@gmail.com, Imadesutamaubd@gmail.com

Abstrak	
<p>Kata Kunci: karya ilmiah, menulis, <i>Project Based Learning</i></p>	<p>Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan (1) langkah-langkah penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam merancang proposal karya ilmiah pada siswa kelas XI Kuliner 2 di SMK Nusa Dua Gerokgak; (2) hasil belajar siswa dalam pembelajaran merancang proposal karya ilmiah dengan model <i>Project Based Learning</i> pada siswa kelas XI Kuliner 2 di SMK Nusa Dua Gerokgak; dan (3) respons siswa terhadap pembelajaran merancang proposal karya ilmiah dengan model <i>Project Based Learning</i> pada siswa kelas XI Kuliner 2 di SMK Nusa Dua Gerokgak. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan subjek guru Bahasa Indonesia kelas XI Kuliner 2 di SMK Nusa Dua Gerokgak. Objek penelitian ini adalah langkah-langkah penerapan <i>Project Based Learning</i>, hasil belajar siswa dan respons siswa terhadap model pembelajaran <i>Project Based Learning</i>. Data dikumpulkan dengan metode observasi, tes, dan kuesioner yang dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian ini ialah (1) langkah-langkah penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam merancang proposal karya ilmiah telah sesuai dengan prosedur sintak model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> merancang proposal karya ilmiah yang digunakan oleh guru; (2) hasil belajar siswa pada penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> merancang proposal karya ilmiah sudah baik, hal ini terlihat dari jumlah rata-rata yang dihasilkan adalah 89,94; (3) respons siswa terhadap penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam merancang proposal karya ilmiah.</p>
Abstract	
<p>Keywords: <i>project based learning, scientific paper, writing</i></p>	<p><i>The aim of this study is to describe : (1) the steps in applying the Project Based Learning learning model in designing proposal for scientific work on 11th grade students Culinary 2 at SMK Nusa Dua Gerokgak; (2) student learning outcomes towards designing in the proposal of scientific paper with the Project Based Learning model on 11th grade students culinary 2 at SMK Nusa Dua Gerokgak; and (3) students' responses designing the proposal of scientific paper using Project Based Learning model on 11th grade students culinary 2 at SMK Nusa Dua Gerokgak. This study used a descriptive qualitative and quantitative Indonesian Teachers as the subject on 11th grade students culinary 2 at SMK Nusa Dua Gerokgak. The object of this research is the steps of implementing Project Based Learning, student learning outcomes and student responses to the Project Based Learning learning model. The Data were collected by using the method of observation, tests, and questionnaires analyzed descriptively qualitative and quantitative. Data analysis was performed by data reduction, data presentation and data verification. The results of this study are (1) the steps of applying the</i></p>



	<i>Project Based Learning learning model in designing scientific proposal is in accordance with the syntax procedure of the Project Based Learning learning model in designing the scientific proposal used by teachers; (2) students' learning outcomes in the application of the Project Based Learning learning model in designing scientific proposal is good, this can be seen from the average number produced was 89.94; (3) the students' responses to the application of the Project Based Learning learning model in designing proposal for scientific.</i>
Diterima/Review	18 Desember 2019/10 Januari 2020

PENDAHULUAN

Berbahasa memiliki empat keterampilan, keterampilan menulis adalah salah satu yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan 1986:3). Kartono (2009:17) menambahkan bahwa menulis merupakan proses menuangkan pikiran dan menyampaikannya kepada khalayak. Hal ini menyatakan bahwa keterampilan dalam menulis dapat membuat kita bisa mengembangkan ide atau gagasan. Dalam jenjang pendidikan keterampilan menulis merupakan salah satu komponen keterampilan berbahasa yang memiliki kedudukan strategis. Dalam kurikulum 13 ada tujuan utama pengajaran bahasa Indonesia yakni siswa harus mempunyai kemahiran dalam menggunakan bahasa untuk kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Artinya Kurikulum 13 adalah mewujudkan siswa yang berbasis aktif yang menjadi fokus utama pembelajaran bahasa Indonesia.

Dalam keterampilan berbahasa, keterampilan menulis bisa dikatakan keterampilan yang paling sulit jika dibandingkan dengan keterampilan lainnya. Jadi, dalam mengungkapkan pikiran dan gagasan tidak hanya berbentuk lisan, tetapi kita juga bisa mengungkapkannya lewat bentuk yang tertulis yakni berupa karya tulis. Agar kita terbiasa, keterampilan menulis harus dilatih secara terus-menerus. Karya ilmiah atau karya tulis ilmiah adalah salah satu dalam bentuk karya tulis. Wendra, (2016:2) menyatakan, karya ilmiah adalah hasil atau produk dalam bentuk tulisan atas dasar pengetahuan, sikap, dan cara berpikir ilmiah.

Pelajar harus menguasai salah satu dari empat keterampilan berbahasa Indonesia yakni menulis karya ilmiah yang merupakan salah satu standar kompetensi. Pada silabus Kurikulum 13 SMA/SMK kelas XI Standar Kompetensi berisikan keterampilan siswa dalam menulis karya ilmiah. Merancang sebuah proposal karya ilmiah dengan memerhatikan informasi, tujuan dan esensi karya ilmiah yang diperlukan. Oleh karena itu, dalam keterampilan menulis karya ilmiah sangat penting dikuasai oleh siswa. Seperti yang telah terjadi di SMK Nusa Dua Gerokgak, berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada saat observasi di kelas, pembelajaran merancang proposal karya ilmiah berlangsung kurang baik. Proses pembelajaran berlangsung satu arah dari guru ke siswa dan interaksi siswa dengan guru belum terlihat. Metode ceramah yang digunakan guru membuat para siswa menjadi cepat bosan dan memilih untuk mengobrol dengan teman atau bahkan memilih untuk tidur. Menjelaskan panjang lebar tentang materi pelajaran yang banyak dilakukan oleh guru kadang membuat bosan dan kurang menarik bagi para siswa.

Proses pembelajaran di kelas masih satu arah, guru mendominasi proses pembelajaran (Mulyana 2013:23). Guru yang terlalu dominan di dalam kelas, menganggap bahwa dirinya adalah

pusat sumber belajar siswa. Dominasi guru di kelas membuat proses pembelajaran menjadi tidak menarik bagi siswa. Siswa tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran dan malas untuk belajar.

Berdasarkan observasi tidak terstruktur yang dilakukan peneliti kepada beberapa siswa, mereka mengatakan cara penyampaian guru dalam proses pembelajaran kurang bervariasi dan media pembelajaran yang digunakan masih kurang menarik. Metode ceramah membuat siswa tidak dapat mengembangkan kreativitas dalam belajar, membangun motivasi belajar dan cenderung pasif dalam pembelajaran. Proses pembelajaran di dalam kelas seharusnya menyenangkan sehingga membuat anak aktif dalam bertanya dan kreatif (Astarkha 2012:16). Oleh sebab itu, guru mencoba metode baru yang membuat siswa merasa lebih fokus pada pembelajaran. Metode ini dipilih guru karena sangat efektif. Siswapun beranggapan metode yang dipakai guru di kelas membuat proses pembelajaran menjadi menarik bagi siswa. Guru menggunakan metode *project based learning* agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Dalam proses belajar siswa akan mampu meningkatkan motivasinya untuk aktif mengikuti proses pembelajaran dan memiliki semangat yang tinggi dalam mata pelajaran apapun dengan penerapan model pembelajaran yang tepat dan sesuai.

Peneliti memilih SMK Nusa Dua Gerokgak sebagai tempat penelitian karena sekolah ini sudah menerapkan model pembelajaran yang baik yakni model pembelajaran *projek based learnig*. Guru yang mengempu mata pelajaran Bahasa Indonesia juga memiliki andil besar terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Pencapaian dan ketuntasan hasil belajar siswa dan keantusiasan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar tergantung dari kecermatan atau kemampuan guru dalam menentukan penerapan metode pembelajaran yang sesuai. (Djamarah, 2000:19). Karakteristik metode yang memiliki kelebihan dan kekurangan menuntut guru untuk mampu menggunakan metode pengajaran yang bervariasi. Ada beberapa faktor yang memengaruhi penggunaan metode pengajaran yakni upaya yang dapat dilakukan dalam pembelajaran. Guru diarahkan pada pemahaman bahwa guru harus memperkenalkan dan mengakrabkan siswa dengan model pembelajaran yang lebih relevan dan lebih disenangi oleh siswa.

Berdasarkan uraian di atas, untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat terwujud, model pembelajaran yang digunakan harus tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Project Based Learning* model ini berbasis proyek. Pembelajaran *Project Based Learning* yang berbasis proyek ini dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu dengan perseorangan atau kelompok. Salah satu ciri utama dari pembelajaran *Project Based Learning* yaitu melibatkan para siswa dalam pekerjaan proyek, pemecahan masalah, dan pengalaman yang memberi perluasan waktu kepada para siswa untuk bekerja secara berkelompok.

Dengan adanya model pembelajaran *Project Based Learning*, siswa akan lebih mudah dan terbantu dalam menulis karya ilmiah. Siswa tidak lagi mengalami kesulitan dalam membuat sebuah karya ilmiah yang berdasarkan topik, menyusun kerangka proposal karya ilmiah, menentukan gagasan yang akan dikembangkan dan mengembangkan kerangka menjadi proposal utuh. Selain itu, siswa juga akan lebih bersemangat dalam pembelajaran. Model pembelajaran ini sangat berbeda dengan model berbasis masalah, biasanya model pembelajaran berbasis proyek ini disamakan dengan model pembelajaran berbasis masalah. Bedanya, jika pembelajaran berbasis masalah, permasalahanlah yang menjadi poin utama dalam belajar. Guru tidak memberikan proyek yang berupa tugas kepada siswa, tetapi siswa dihadapkan langsung dengan masalah untuk dipecahkan sendiri. Sedangkan pada

pembelajaran berbasis proyek, guru memberikan proyek kepada siswa baik itu berupa makalah dan tugas akhir agar siswa dapat memahami materi yang diajarkan.

Beranjak dari uraian dan pemikiran tersebut, peneliti mengangkat judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* dalam Merancang Proposal Karya Ilmiah pada Siswa kelas XI Kuliner 2 di SMK Nusa Dua Gerokgak” dikarenakan sejauh ini belum ada yang melakukan penelitian model pembelajaran *Project Based Learning* dalam merancang proposal Karya Ilmiah di sekolah ini.

Materi merancang proposal karya ilmiah ini juga dapat memberi manfaat secara teoretis dan praktis. Secara teoritis penelitian dapat memberikan informasi sekaligus sumbangan untuk memperluas teori tentang model pembelajaran *Project Based Learning* pada pembelajaran materi merancang proposal karya ilmiah. Secara praktis bagi guru atau pengajar Bahasa dan Sastra Indonesia, penelitian ini dapat memperkaya bahan ajar dalam pembelajaran materi merancang proposal karya ilmiah. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan informasi yang bagus dalam menggunakan model pembelajaran di kelas.. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan refrensi pada saat melakukan penelitian sejenis.

METODE

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini diharapkan mampu mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*, hasil belajar siswa dan respons siswa dalam pembelajaran merancang proposal karya ilmiah. Sedangkan pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan untuk memperoleh data berupa angka atau statistik.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia kelas XI Kuliner 2 di SMK Nusa Dua Gerokgak, adapun objek penelitian ini adalah Objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*, hasil belajar siswa dan respons siswa terhadap model pembelajaran *Project Based Learning* pada pembelajaran merancang proposal karya ilmiah.

Penelitian ini dilakukan di salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Gerokgak, yaitu SMK Nusa Dua Gerokgak yang terletak di jalan Taman Mahardika No 9, Sumberkima, kec, Gerokgak, Kab. Buleleng. Dilihat dari segi sosial ekonominya, letak SMK Nusa Dua cukup strategis. Walau sedikit jauh dari jalan raya, akses jalan menuju sekolah tersebut sudah baik. Metode pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi. Dalam pengumpulan data penelitian, peneliti menggunakan metode observasi tanpa partisipan dengan instrumen pedoman observasi, metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai langkah-langkah guru dalam penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*. Peneliti juga menggunakan metode tes dengan instrument lembar tes untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa pada pembelajaran merancang proposal karya ilmiah, dan metode kuesioner untuk memperoleh data mengenai hasil respons siswa terhadap model pembelajaran *Project Based Learning*.

Teknik analisis data dilakukan setelah pengumpulan data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Data yang dianalisis adalah data yang dihasilkan melalui observasi, tes, dan kuesioner. Teknik analisis data kualitatif adalah suatu teknik menganalisis data dengan cara menginterpretasikan data yang diperoleh dengan kata-kata sedangkan kuantitatif diperoleh dengan menggunakan data berupa angka atau statistik. Data yang diperoleh dari hasil observasi, tes, dan kuesioner akan dianalisis melalui reduksi data, penyajian data dan, penyimpulan atau verifikasi. Sehingga hasil akhir

nanti dapat memperoleh informasi mengenai penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* proposal karya ilmiah pada siswa kelas XI Kuliner 2 di SMK Nusa Dua Gerokgak.

Adapun hal-hal yang dilakukan pada tahap ini, yaitu (1) menyiapkan proposal karya ilmiah yang akan diteliti, yaitu proposal karya ilmiah yang dibuat oleh siswa kelas XI Kuliner 2 SMK Nusa Dua Gerokgak, (2) membaca proposal karya ilmiah yang sudah dikumpulkan secara cermat dan detail, (3) menganalisis langkah-langkah Penerapan Model *Project Based Learning*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan diuraikan meliputi hasil penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian ini adalah hal-hal yang berkenaan dengan (1) langkah-langkah penerapan model pembelajaran project based learning dalam merancang proposal karya ilmiah pada siswa kelas XI Kuliner 2 Di SMK Nusa Dua Gerokgak, (2) hasil belajar siswa terhadap pembelajaran merancang proposal karya ilmiah dengan model Project Based Learning pada siswa kelas XI Kuliner 2 Di SMK Nusa Dua Gerokgak dan (3) respons siswa terhadap pembelajaran merancang proposal karya ilmiah dengan model Project Based Learning pada siswa kelas XI Kuliner 2 Di SMK Nusa Dua Gerokgak.

Pada bagian ini, uraian dibagi menjadi dua, yaitu hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Berikut dipaparkan secara rinci hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas XI Kuliner 2 di SMK Nusa Dua Gerokgak.

Pertama, langkah-langkah operasional penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam pembelajaran materi merancang proposal karya ilmiah siswa kelas XI Kuliner 2 di SMK Nusa Dua Gerokgak. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia di SMK Nusa Dua Gerokgak sudah memperhatikan langkah-langkah pembelajaran kurikulum 2013 dan langkah-langkah model pembelajaran *Project Based Learning* yang digunakan. Dalam kurikulum 2013 terdapat tiga kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan inti meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengkomunikasikan dan mengasosiasikan. Sejalan dengan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 103 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah tahun 2014. Hal-hal tersebut telah diperhatikan oleh guru pada saat mengajar dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning dalam pembelajaran materi merancang proposal karya ilmiah XI Kuliner 2 di SMK Nusa Dua Gerokgak.

Tidak hanya memperhatikan pelaksanaan pembelajaran sesuai kurikulum 2013, guru juga sudah memperhatikan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah teori model pembelajaran *Project Based Learning*. Langkah-langkahnya yaitu penentuan proyek, perancangan langkah-langkah penyelesaian proyek, penyusunan jadwal pelaksanaan proyek, penyelesaian proyek dengan fasilitasi dan monitoring guru, penyelesaian proyek dengan fasilitasi dan monitoring guru, dan evaluasi proses dan hasil proyek (Winastaman Gora dan Sunarto, 2010:19). Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam pembelajaran materi merancang proposal karya ilmiah siswa kelas XI Kuliner 2 di SMK Nusa Dua Gerokgak, sudah sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan kurikulum 2013 dan langkah-langkah penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning*. Langkah-langkah tersebut, yaitu pada kegiatan pembuka guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dibahas dan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti mengamati, guru mengajak siswa untuk mencermati penjelasan yang diberikan guru. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari delapan kelompok. Kegiatan menanya dilakukan setelah membagikan kelompok guru menyuruh siswa untuk menyampaikan hasil pekerjaannya yaitu merancang proposal karya ilmiah sesuai dengan topik yang sudah ditentukan Siswa berhak bertanya jika belum paham, namun semua kelompok sudah memahaminya.

Tahap mengumpulkan informasi semua siswa langsung berdiskusi dan merancang proposal karya ilmiah dengan kelompoknya, terlihat jelas pada tahap ini siswa sangat bersemangat untuk berdiskusi, guru pun memberikan bimbingan yang efektif kepada setiap kelompok agar mampu membuat karya ilmiah dengan benar sesuai dengan pedoman yang berlaku. Kondisi kelas pada saat pembelajaran berlangsung sangat nyaman tidak ada siswa yang ribut semuanya serius dengan apa yang diperintahkan.

Setelah semua kelompok selesai membuat rancangan proposal karya ilmiah, guru meminta semua kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya kedepan dan kelompok yang lain menanggapi. Dalam hal ini siswa mengkomunikasikan hasil diskusi dan mengasosiasikan. Kegiatan penutup dilakukan dengan guru memberikan kesimpulan dan mengakhiri pembelajaran. Dari semua hasil laporan diskusi siswa tersebut, semuanya sudah mampu memahami pelajaran materi merancang proposal karya ilmiah dengan baik. Siswa terlihat senang dan semangat mengikuti pelajaran merancang proposal karya ilmiah dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning*. Materi yang disampaikan oleh guru mampu direkam dengan baik dan tepat sehingga tujuan dari model pembelajaran *Project Based Learning* berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian, langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam pembelajaran materi merancang proposal karya ilmiah siswa kelas XI Kuliner 2 di SMK Nusa Dua Gerokgak yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan kegiatan pengajaran kurikulum 2013 dan teori penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning*.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Penelitian Dwi Susanti (2013) berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI IPS 1 SMA Batik 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013”. Adanya peningkatan hasil belajar mata pelajaran Sosiologi yang ditunjukkan dengan hasil belajar afektif pada siklus I sebesar 62,28% dan untuk siklus II sebesar 80,58%. Peningkatan hasil belajar afektif yang terjadi dari siklus I ke siklus II adalah sebesar 18,30%.

Kedua, hasil tes dari merancang proposal karya ilmiah. Dalam hasil belajar siswa, kelas XI Kuliner 2 mendapatkan nilai yang memuaskan. Kelas ini dibagi menjadi 8 kelompok. Kelompok 1 dengan judul “Pencemaran Dalam Lingkungan Hidup” mendapat nilai 82.

Kelompok 2 dengan judul proposal karya ilmiah “Kebersihan Lingkungan di Sekitar Kita”. Kelompok dua mendapatkan nilai 82, nilai kelompok 2 sama dengan kelompok 1.

Kelompok 3, kelompok ini membuat proposal karya ilmiah dengan judul “Banjir”. Proposal kelompok tiga membuat sangat bagus dan mendapat nilai 94. Kelompok 3. Tidak jauh beda dengan nilai kelompok 4.

Kelompok 4 mendapat nilai 90. Judul karya ilmiah kelompok 4 yakni “Pengaruh Polusi Udara Terhadap Kesehatan Masyarakat Perkotaan”. Hanya berbeda 4 poin dari kelompok 4.

Kelompok 5 mendapat nilai yang sangat baik. kelompok 5 mendapat nilai 94 dengan judul “Pengaruh Tanah Longsor Terhadap Lingkungan”

Selanjutnya kelompok 6, kelompok 6 mendapat nilai 98. Kelompok ini mendapat nilai yang hampir sempurna. Judul kelompok 6 yakni “Bahaya Narkoba”.

Untuk selanjutnya Kelompok 7 dengan judul “Dampak Globalisasi Terhadap Pendidikan”. Kelompok 7 mendapat nilai 88. Nilai yang sangat bagus.

Terakhir, kelompok 8. Kelompok terakhir adalah kelompok penutup. Kelompok ini mendapat nilai 92, nilai yang baik. kelompok ini.

hasil belajar siswa pada pembelajaran merancang proposal karya ilmiah pada model pembelajaran *Project Based Learning* sudah dapat dikatakan baik karena hasil penilaian yang diperoleh siswa mencapai rata-rata 89,94%.

Tabel 01. Format Rekapitulasi Data Dan Hasil Pembelajaran Peserta Didik

Nama Peserta Didik	Nomor Soal					Skor
	1	2	3	4	5	
Siswa 1	5	3	5	4	4	82
Siswa 2	5	5	3	4	4	82
Siswa 3	5	4	5	5	4	90
Siswa 4	4	4	1	5	5	88
Siswa 5	5	4	3	5	5	94
Siswa 6	5	3	5	4	4	82
Siswa 7	5	5	3	4	4	82
Siswa 8	5	4	5	5	4	90
Siswa 9	4	4	1	5	5	88
Siswa 10	4	5	5	5	5	98
Siswa 11	5	3	5	4	4	82
Siswa 12	3	4	5	5	5	94
Siswa 13	5	4	5	5	4	90
Siswa 14	4	4	1	5	5	88
Siswa 15	4	5	5	5	5	98
Siswa 16	5	3	5	4	4	82
Siswa 17	3	4	5	5	5	94
Siswa 18	5	4	5	5	4	90
Siswa 19	4	5	5	4	5	92
Siswa 20	4	5	5	5	5	98
Siswa 21	5	3	5	4	4	82
Siswa 22	3	4	5	5	5	94
Siswa 23	5	4	3	5	5	94
Siswa 24	4	5	5	4	5	92
Siswa 25	4	5	5	5	5	98
Siswa 26	5	5	3	4	4	82
Siswa 27	3	4	5	5	5	94
Siswa 28	5	4	3	5	5	94
Siswa 29	4	5	5	4	5	92
Siswa 30	4	5	5	5	5	98
Siswa 31	5	5	3	4	4	82
Siswa 32	3	4	5	5	5	94
Siswa 33	5	4	3	5	5	94
Siswa 34	4	5	5	4	5	92
Siswa 35	4	4	1	5	5	88
Siswa 36	5	5	3	4	4	82
Siswa 37	5	4	5	5	4	90
Siswa 38	5	4	3	5	5	94
Siswa 39	4	4	1	5	5	88
Jumlah						3508
Rata-rata						89,94

Kemudian, hasil penelitian yang terakhir mengenai hasil penelitian yang diperoleh peneliti mengenai respons siswa terhadap penerapan model pembelajaran *project based learning* dalam merancang proposal karya ilmiah pada siswa kelas XI kuliner 2 di SMK Nusa Dua Gerokgak. Hasil

penelitian tersebut yakni, sebagian besar siswa merespons positif, yakni menyenangi penuh terhadap penerapan model pembelajaran *project based learning* dalam merancang proposal karya ilmiah, karena mampu melatih keterampilan berpikir dan aktif.

Namun, di sisi lain sebagian kecil siswa kurang menyenangi terhadap penerapan model pembelajaran *project based learning* dalam merancang proposal karya ilmiah yang disebabkan oleh keterbatasan siswa itu sendiri, yaitu tidak terbiasa berpikir secara ilmiah. Secara umum, penggunaan terhadap penerapan model pembelajaran *project based learning* dalam merancang proposal karya ilmiah memberikan pengaruh positif untuk siswa, yakni siswa merasa senang, merasa tertarik, merasa tertantang mengikuti, dan mempermudah siswa dalam memecahkan masalah lain dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dapat dilihat dari pengalaman baru yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran.

Tabel 02. Presentase Pendapat Siswa dalam Respons Siswa

No	Item	Pendapat	Pemilih	Persentase
1	Pembelajaran menggunakan metode <i>project based learning</i> ini membuat saya aktif bertanya saat mengikuti pelajaran.	SS	31 orang	79,48 %
		S	8 orang	20,51 %
		KS	-	0%
		TS	-	0%
		STS	-	0%
2	Pembelajaran menggunakan metode <i>project based learning</i> ini saya menyukai pelajaran.	SS	27 orang	69,23 %
		S	12 orang	30,76 %
		KS	-	0%
		TS	-	0%
		STS	-	0%
3	Metode <i>project based learning</i> dalam pembelajaran sangat efektif bagi saya.	SS	31 orang	79,48 %
		S	8 orang	20,51 %
		KS	-	0%
		TS	-	0%
		STS	-	0%
4	Pembelajaran dengan metode <i>project based learning</i> yang diterapkan guru sangat menyenangkan bagi saya.	SS	29 orang	74,35 %
		S	10 orang	25,64%
		KS	-	0%
		TS	-	0%
		STS	-	0%
5	Pembelajaran dengan metode <i>project based learning</i> memberikan saya informasi.	SS	29 orang	74,35 %
		S	10 orang	25,64%
		KS	-	0%
		TS	-	0%
		STS	-	0%
6	Pembelajaran dengan metode <i>project based learning</i> ini membuat saya belajar mandiri di rumah.	SS	26 orang	66,66%
		S	13 orang	33,33%
		KS	-	0%
		TS	-	0%
		STS	-	0%

Model pembelajaran *Project Based Learning* ini baik digunakan dalam pembelajaran materi merancang proposal karya ilmiah karena dapat membantu siswa untuk melatih pikiran serta rasa

percaya diri dalam berbicara dan menulis. Selain itu model pembelajaran ini sudah sesuai dengan pembelajaran kurikulum 2013 siswa dibentuk kelompok belajar.

PENUTUP

Ada tiga simpulan yang dapat peneliti ambil berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Simpulan tersebut adalah sebagai berikut. (1) Hasil observasi yang dilakukan peneliti mengenai langkah-langkah penerapan model pembelajaran *project based learning* dalam merancang proposal karya ilmiah pada siswa kelas XI Kuliner 2 di SMK Nusa Dua Gerokgak sangat bermanfaat. Dalam hal tersebut dapat dilihat berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, yaitu model *project based learning* yang digunakan dalam pembelajaran merancang proposal karya ilmiah melatih bekerja proyek, sehingga siswa dapat merancang dengan baik.

Model pembelajaran ini bertujuan untuk memotivasi siswa dalam menentukan proyek, merencanakan langkah-langkah penyelesaian proyek, menyusun jadwal pelaksanaan proyek, menyelesaikan proyek dengan fasilitasi dan monitoring guru, menyusun laporan dan mempresentasikan hasil proyek, (2) hasil belajar siswa terhadap pembelajaran merancang proposal karya ilmiah dengan model *Project Based Learning* pada siswa kelas XI Kuliner 2 di SMK Nusa Dua Gerokgak sudah baik dan mencapai nilai rata-rata 89,94%.

Selanjutnya, (3) respons siswa terhadap pembelajaran merancang proposal karya ilmiah dengan model *Project Based Learning* pada siswa kelas XI Kuliner 2 di SMK Nusa Dua Gerokgak. Hasil penelitian tersebut adalah sebagian besar siswa merespons positif, yakni menyenangi penuh model pembelajaran *Project Based Learning* dalam pembelajaran merancang proposal karya ilmiah, karena mampu melatih keterampilan berpikir dan menulis siswa.

Berdasarkan pemaparan mengenai hasil penelitian dan simpulan, ada tiga saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini. Pertama, guru bahasa Indonesia tersebut agar mempertahankan pembelajaran merancang proposal karya ilmiah dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Disarankan juga kepada guru Bahasa Indonesia yang lain agar mencoba menggunakan model pembelajaran *project based learning* dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, karena model pembelajaran *project based learning* bermanfaat untuk melatih keaktifan dan keterampilan siswa. Kedua, bagi siswa, dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* disarankan agar siswa lebih termotivasi dalam belajar supaya mencapai tujuan pembelajaran dan mendapat hasil yang baik. Ketiga, bagi peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam melakukan penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Model pembelajaran *Project Based Learning* dapat membantu siswa dalam berfikir, berdiskusi dan menulis dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Astarka, Cahya Tri. (2012). *Kemampuan Menyimak Siswa Kelas II SMU Stella Duce* (Skripsi) tidak diterbitkan. FKIP Universitas Sanata Dharma.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2009). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, Ed. Rev, Cet. 3. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kartono. (2009). *Menulis Tanpa Rasa Takut Membaca Realitas dengan Kritis*. Yogyakarta: Kanisius
- Mulyana, Deddy. (2014). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Edisi Revisi. Cetakan ke 18. Bandung: PT Remaja Rodakarya



Permendikbud. (2014). *Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.

Susanti, Dwi. (2013). *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Sosiologi kelas XI IPS 1 SMA Batik 1 Surakarta* (Skripsi) tidak diterbitkan. Universitas 11 Maret.

Wendra, I Wayan. (2009). *Penulisan Karya Ilmiah* (Buku Ajar). Singaraja.